

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pergerakan atau perpindahan orang atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya disebut transportasi. Proses ini dapat dilakukan dengan cara menggunakan sarana angkutan dengan kendaraan atau dengan tanpa kendaraan. Perencanaan transportasi yang matang akan membantu dalam hal kelancaran pelaksanaan pembangunan.

Kota Baru memiliki kebutuhan tata guna lahan yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini mengakibatkan Kota Baru menjadi daerah tarikan yang cukup kuat bagi daerah sekitar. Ketertarikan Kota Baru terhadap daerah sekitar antara lain adalah dengan dibangunnya suatu kawasan komersial dan tempat wisata, sehingga dari beberapa perubahan fungsi tata guna lahan tersebut dapat memberikan ketersediaan pekerjaan dibanding daerah sekitar dan lain sebagainya.

Pemerintah membuat kawasan Car Free Night sehingga meningkatkan jumlah kendaraan pribadi maupun angkutan umum di Kota Baru Jambi dan menyebabkan sering terjadi kemacetan lalu lintas pada ruas-ruas jalan. Pada kawasan Car Free Night, khususnya jika pada saat pergerakan meningkat, menyebabkan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum yang biasanya di gunakan oleh masyarakat berhenti atau parkir di daerah badan jalan, sehingga menyebabkan terjadinya pengurangan kapasitas jalan. Dampaknya pada saat volume lalu lintas yang tinggi akan terjadi kemacetan lalu lintas pada tiap ruas jalan di sekitar kawasan Car Free Night.

Kemacetan lalu lintas yang terjadi dapat dicegah apabila sebelum menentukan lokasi sebuah tempat harus memprediksi dan memperkirakan tarikan dan bangkitan pergerakan lalu lintas pada tata guna lahan. Dengan mengetahui besarnya suatu bangkitan dan tarikan arus lalu lintas maka dapat dipersiapkan dan direncanakan geometri dari ruas jalan pada kawasan tersebut.

Tarikan lalu lintas pada tata guna lahan khususnya pada kawasan Car Free Night di Kota Baru Jambi yaitu yang berpusat di sekitar Jalan Jend. Basuki Rahmat arah masuk tugu keris Jambi, Jalan Jend. Basuki Rahmat arah keluar tugu keris Jambi, Jalan H. Zainir Haviz, dan Jalan H. Agus Salim, Kecamatan Kota Baru Jambi, merupakan salah satu permasalahan yang sering menyebabkan terjadinya kemacetan lalu lintas. Untuk mengatasi dan mengurangi *problem* tersebut diperlukan suatu analisis tarikan pergerakan arus lalu lintas.

Berdasarkan analisis karakteristik perjalanan masyarakat ke kawasan *Car Free Night* pada tata guna lahan komersil, maka dapat dilakukan manajemen lalu lintas untuk mengatasi kemacetan lalu lintas tersebut berdasarkan uraian diatas. Oleh karena itu, perlu adanya perencanaan yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan transportasi yang terjadi di sekitar kawasan perdagangan atau perbelanjaan. Langkah awal yang dapat dilakukan adalah dengan mengetahui karakteristik masyarakat dalam melakukan pergerakan menuju kawasan perdagangan atau perbelanjaan, terutama dalam hal pemilihan moda transportasi yang akan digunakan. Ini sangat bermanfaat karena dapat dijadikan sebagai dasar langkah awal penentuan langkah yang tepat dalam mengurangi penggunaan kendaraan yang digunakan masyarakat menuju kawasan *Car Free Night*.

Car Free Night kegiatan utamanya adalah pasar malam, dari kegiatan tersebut menyebabkan pengunjung datang atau tertarik ke kawasan tersebut dan menimbulkan suatu masalah yaitu kemacetan. Kemacetan yang terjadi di *Car Free Night* Kota Baru perlu dilakukan suatu studi untuk memodelkan tarikan pergerakan yang terjadi di kawasan *Car Free Night* tersebut. Dari model tersebut diharapkan dapat diketahui besar tarikan perjalanan yang timbul oleh *Car Free Night* yang ada di Kota Baru Jambi, sehingga bisa dijadikan dasar perencanaan untuk transportasi di kawasan *Car Free Night* Kota baru Jambi. Untuk itu disusunlah penelitian skripsi ini dengan judul. "Pemodelan Tarikan Perjalanan Pada Wilayah *Car Free Night* Kota Baru Jambi".

1.2. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat di simpulkan kajian penelitian ini yaitu "Bagaimana model tarikan perjalanan *car free night* Kota Baru Jambi" ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis model tarikan perjalanan *car free night* di Kota Baru Jambi dengan metode analisa regresi linear berganda.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam memprediksi besarnya tarikan bila dibangun kawasan komersial yang baru di kota Jambi. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dibidang permodelan tarikan transportasi.

1.5. Batasan Masalah

Batasan permasalahan yang akan di sebutkan di bawah ini diantaranya adalah :

1. Penelitian ini dilakukan pada pengunjung Car Free Night yang berasal dari Kota Jambi.
2. Untuk memastikan orang yang pernah ke Car Free Night, kuisisioner dibagikan saat Car Free Night berlangsung.
3. Penelitian ini hanya memodelkan tarikan perjalanan pengunjung *Car Free Night* Kota Baru Jambi.
4. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Regresi Linear Berganda.

Pengolahan data menggunakan Program SPSS versi 25 dan Microsoft Excel.